
**STRATEGI MENGATUR KEUANGAN RUMAH TANGGA DALAM
MASA PANDEMI (WARGA DESA PULOPANCIKAN)**

Dian Indah Sari¹, Syaiful², Sukaris³, Ernawati⁴, Andi Rahmad Rahim⁵

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁵Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: dianindahsari123@gmail.com

ABSTRAK

Merebaknya wabah Pandemi COVID-19 pada penghujung 2019 hingga saat ini telah membuat resah masyarakat di dunia tak terkecuali di Indonesia, baik dari kalangan pengusaha, pekerja hingga ibu rumah tangga. Dengan kondisi seperti sekarang ini, masyarakat semakin terhimpit sehingga diimbau untuk lebih bijak dalam mengatur keuangan di tengah ketidakstabilan perekonomian dalam negeri. Selain itu, tidak bisa dipungkiri di antara kita juga ada yang mengalami pengurangan penghasilan dan beberapa perusahaan melakukan Putus Hubungan Kerja (PHK). Maka untuk mengelola pengeluaran usahakan membuat anggaran atas keuangan pribadi, karena paling penting adalah harus membuat anggaran. Menurut Rhenald Kasali, PhD, persoalan keuangan bukan cuma urusan kaum ibu saja yang sehari-hari di percaya menjadi “mentri keuangan” sekaligus “mentri dalam negeri”. Suami sebagai kepala rumah tangga, pemberi dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap “hidup hari ini”. (dalam Elvyn G. Masassya, Jakarta, 2004, xvii). Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga perlu “keterbukaan” diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin.

Kata Kunci: Keuangan, Pengelolaan, Rumah Tangga.

1. PENDAHULUAN

Desa Puloancikan adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kabupaten Gresik yang mana Desa Puloancikan berada didekat Pelabuhan Gresik. Desa Puloancikan memiliki luas tanah yakni sebesar 1.191,25 km² dengan jumlah penduduk sekitar 1.251.754 jiwa. Masyarakat Desa Puloancikan mayoritas ber mata pencaharian sebagai buruh pabrik dan karyawan swasta. Kondisi keagamaan di Kelurahan Puloancikan adalah mayoritas penduduknya beragama islam, yakni

dengan faham Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Budaya masyarakat yang masih rutin dilakukan adalah Gotong Royong. Usia produktif warga Desa Puloancikan berkisar antara 16-60 tahun. Dengan demikian pendapatan masyarakat Desa Puloancikan bergantung pada perusahaan perusahaan yang ada di Kota Gresik, dengan merebaknya wabah Covid-19 banyak masyarakat mengalami pengurangan penghasilan dikarenakan beberapa perusahaan memberlakukan Bekerja dirumah dan melakukan Putus Hubungan Kerja (PHK). Dengan kondisi seperti sekarang ini masyarakat harus bijak untuk mengatur keuangan terutama bagi mereka yang berpenghasilan bulanan. Maka untuk mengatur keuangan masyarakat harus mempunyai strategi yang mengatur gaji bulanan.

2. METODE PELAKSANAAN

a) Daring

Menyampaikan maksud dan tujuan dalam bentuk Kegiatan penyuluhan atau penyampaian video secara daring melalui Aplikasi Whatsapp.

Masyarakat diberikan trik agar mudah untuk mengatur keuangan bulanan.

b) Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah penyampaian video. Agar strategi bisa diaplikasikan ke kehidupan sehari hari secara maksimal, maka masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya agar lebih mudah memahami.

c) Pelaksanaan

1. Mahasiswa menyiapkan video yang mudah dipahami masyarakat dan memotivasi masyarakat agar dengan mudah menerapkan strategi mengatur keuangan dalam kehidupan sehari hari.

2. Mahasiswa menyiapkan mengumpulkan sebagian Nomor whatsapp masyarakat, lalu dibuatkan grup untuk penyampaian video yang telah disiapkan.
3. Menjawab pertanyaan pertanyaan dan berusaha memberi solusi tentang apa yang dihadapi masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Presentasi dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2020. Kegiatan dilaksanakan dengan share video edukasi yang saya buat ke grup whatsapp Desa Pulopancikan RT/RW 003/003 dengan tujuan memberikan tips serta strategi yang berguna untuk semua kalangan masyarakat terutama yang sudah berumah tangga, agar mudah mengontrol keuangan di masa pandemi ini. Di Desa pulopancikan banyak masyarakatnya yang bekerja sebagai buruh pabrik dan karyawan swasta, banyak juga keluhan dan pertanyaan tentang bagaimana mengatur keuangan disaat pandemi. Di forum grup whatsapp kami saling memberi solusi. Seperti pengurangan pendapatan dikarenakan bekerja dirumah (Work Form Home), Putus Hubungan Kerja (PHK), dan lain sebagainya, banyak yang mengeluh bagaimana mengatur keuangan agar bisa tetap stabil. Kemudian saya beri penjelasan sedikit tentang video yang saya share, yang memberi tips dan strategi seperti membuat anggaran bulanan keluarga, belanjadi pusat grosir, tentukan skala prioritas, dan membeli produk lokal. Yang pertama membuat anggaran bulanan keluarga, jika disetiap keluarga membuat anggaran seperti mencatat pendapatan perbulan, dan pengeluaran yang penting terdahulu, kemudian setelah mencatat pendapatan dan pengeluaran kita akan mengetahui mana pengeluaran yang harus dikurangi, setelah itu kita akan tahu berapa nominal yang kita keluarkan dan jika masih ada sisa dari pengeluaran tersebut kita akan mengetahui berapa yang bisa kita tabung.

Yang kedua belanja di pusat grosir, untuk belanja bulanan kita bisa berbelanja di pusat grosir dimana di tempat itu kita bisa mendapatkan harga yang paling murah, dengan tips ini kita lebih bisa menghemat. Yang ketiga tentukan skala prioritas, dimana kita harus bisa mengukur mana kebutuhan yang penting dan tidak penting “Beli yang kita butuhkan, jangan beli apa yang kita inginkan”. Yang keempat, Belanja produk lokal pilih produk lokal yang lebih murah dan berkualitas tinggi jangan terpacu pada satu merk saja, kemudian jangan berhenti belanja di tukang sayur dengan belanja di tukang sayur kita bisa setiap hari berganti menu tanpa harus khawatir mengeluarkan budget yang banyak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari artikel ini dapat kita simpulkan bahwa strategi mengatur keuangan rumah tangga saat pandemi adalah hal yang sangat penting, agar kita bisa lebih menghemat keuangan kita, dan mengontrol pengeluaran dengan pendapatan yang berkurang.

B. Saran

1. Diharapkan setiap keluarga di desa pulopancikan dapat menerapkan strategi yang saya buat di dalam video
2. Diharapkan dapat membantu setiap keluarga dalam menghemat pengeluaran rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA

Elvyn G. Massasy. (2004). *Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga*. Gramedia, Jakarta.